

Bab III Metodologi

III.1 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Yin (2014), subjek dan objek penelitian merupakan:

- Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subyek penelitian inilah ditemukan obyek penelitian.
- Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, dan bisa juga berupa proses.

Subjek penelitian adalah pembangunan konstruksi pada proyek rancang bangun di Jakarta. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor keberhasilan pada proyek rancang bangun. Menurut Alvani (2014), faktor-faktor tersebut adalah (1) Pengadaan dan keuangan, (2) Manajemen komunikasi, (3) Faktor hukum, (4) Faktor eksternal dan lingkungan, (5) Kontraktor, dan (6) Tim desain.

III.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian harus ditentukan strategi penelitian. Strategi yang tepat dapat menentukan kesuksesan dalam melakukan penelitian. Menurut Yin (2014), strategi-strategi dalam penelitian adalah eksperimen, survei, analisis, historis, dan studi kasus (Tabel III.1). Strategi tersebut harus dikaitkan dengan jenis pertanyaan dasar. Skema katagori dasar untuk jenis pertanyaan adalah “siapa”, “apa”, “dimana”, “bagaimana”, dan “mengapa” (Yin, 2014).

Tabel III.1 Pemilihan Strategi Penelitian

Strategi	Jenis Pertanyaan yang Digunakan	Kendali Terhadap Peristiwa yang Diteliti	Fokus Terhadap Peristiwa yang Sedang Berjalan/Baru Diselesaikan
Eksperimen	Bagaimana, Mengapa	Ya	Ya
Survei	Siapa, Apa, Dimana, Berapa Banyak, Berapa Besar	Tidak	Ya
Analisis	Siapa, Apa, Dimana, Berapa Banyak, Berapa Besar	Tidak	Tidak
Historis	Bagaimana, Mengapa	Tidak	Tidak
Studi Kasus	Bagaimana, Mengapa	Tidak	Ya

(Sumber: Yin, 2014)

Yin (2014) memberikan batasan dalam menegaskan strategi utama untuk mendapat jawaban dengan tiga kondisi yaitu:

1. Jenis dari pertanyaan penelitian (*Research Question*) adalah siapa, apa, dimana, bagaimana, dan mengapa.
2. Peneliti memiliki kontrol atau tidak terhadap peristiwa perilaku yang akan diteliti.
3. Fokus terhadap fenomena penelitian yang bertentangan terhadap peristiwa yang sedang berjalan/baru diselesaikan.

Dalam penelitian ini, strategi yang digunakan adalah survei dan analisis. Rincian strategi pada penelitian ini adalah:

Tabel III.2 Rencana Strategi Penelitian

Pertanyaan Penelitian	Strategi
Apa saja variabel-variabel faktor keberhasilan proyek rancang bangun berdasarkan pengetahuan responden?	Studi literatur, dan survei
Apa saja variabel-variabel faktor keberhasilan proyek rancang bangun berdasarkan pengalaman responden?	Studi literatur, dan survei

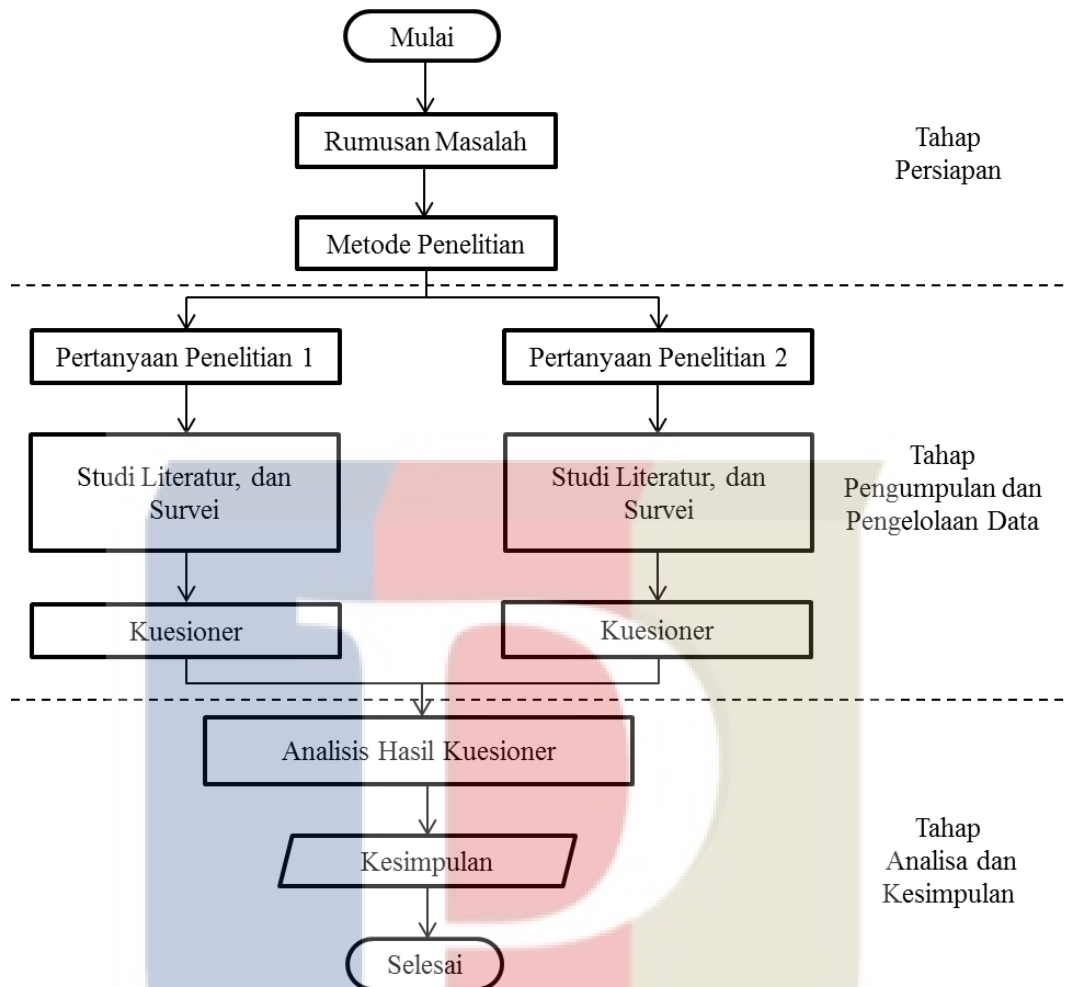
(Sumber: Olahan Pribadi, 2018)

Berdasarkan Tabel III.2, strategi penelitian menggunakan studi kasus dengan pertanyaan penelitian adalah apa saja variabel faktor keberhasilan proyek rancang bangun berdasarkan pengetahuan dan pengalaman responden. Pengetahuan merupakan persepsi responden terhadap teori dasar dari studi literatur. Pengalaman adalah perubahan persepsi responden setelah bekerja di proyek rancang bangun. Sebagai contoh, para lulusan atau pekerja yang baru selesai studi cenderung menjawab di aspek pengetahuan, sementara responden yang sudah terlibat proyek rancang bangun cenderung menjawab di aspek pengalaman. Pengetahuan terkadang tidak melihat kondisi di lapangan, sedangkan pengalaman selalu melihat proyek-proyek rancang bangun yang pernah atau sedang ditanganinya.

III.3 Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan langkah-langkah berbentuk tahapan dari awal hingga akhir penulisan laporan yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Gambar III.1 menjelaskan tahap penelitian dimulai dari identifikasi masalah yang merupakan proses penelitian yang paling penting untuk mengidentifikasi suatu fenomena/masalah yang akan dijawab/diselesaikan dengan hasil penelitian ini. Setelah itu dilanjutkan dengan rumusan masalah yang berbentuk pertanyaan untuk menjelaskan masalah yang dibahas. Tahap selanjutnya yaitu merencanakan metode penelitian yang merupakan penetapan metode-metode secara ilmiah dan sistematis yang merupakan kerangka dari tulisan.

Metode penelitian 1 dan 2 adalah strategi studi literatur, survei, wawancara pakar, dan studi kasus dipilih untuk menjawab pertanyaan riset sehingga tujuan penelitian tercapai. Pertanyaan penelitian didapat dari studi literatur lalu dibuat kuesioner dan melakukan wawancara orang yang berkompeten di bidang rancang bangun. Lalu data tersebut disatukan untuk mendapatkan data yang valid. Kumpulan data kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.



Gambar III.1 Tahapan Penelitian
(Sumber: Olahan Pribadi, 2018)

III.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Yin (2014) pengumpulan data melalui studi kasus dapat menggunakan beberapa teknik yaitu dokumentasi, rekaman, arsip wawancara, observasi langsung, observasi pemeran dan perangkat fisik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Studi Literatur

Studi literatur adalah sebuah teknik dengan mencari informasi-informasi, mempelajari, dan mengkaji dari buku, majalah, *website*, dan jurnal untuk mendapatkan bahan-bahan atau dasar sumber informasi masalah yang akan diteliti. Kata Kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruksi, faktor-faktor keberhasilan proyek, dan proyek rancang bangun. Literatur yang digunakan berupa jurnal ilmiah yang meneliti studi kasus proyek rancang

bangun, baik di dalam negeri dan luar negeri. Lalu didapat faktor-faktor keberhasilan dan disesuaikan dengan proyek rancang bangun di Jakarta.

2. Survei

Survei dilakukan dari studi literatur, kemudian didapat permasalahan dan dilakukan penyusunan materi kuesioner sebelum dibagikan kepada responden untuk mendapat data yang valid.

3. Pengembangan Kuesioner

Pertanyaan kuesioner berbentuk variabel-variabel didapat dari studi literatur. Kuesioner ini menggunakan Teknik Delphi yang disebarakan kepada pakar yang memiliki keahlian proyek rancang bangun. Menurut Soenarto (1994), Teknik Delphi adalah suatu cara sistematis untuk memperoleh kesepakatan pendapat diantara para pakar yang mempunyai kepentingan dan yang relevan dengan pembuatan keputusan, untuk menentukan tujuan organisasi, menentukan prioritas program, dan menentukan rencana program suatu institusi di masa yang akan datang. Pada penyusunan kuesioner penelitian ini akan dibagi menjadi dua kategori adalah berdasarkan pengetahuan dan berdasarkan pengalaman responden. Setiap faktor akan diberi skala likert dengan nilai indeks. Menurut Risnita (2012), Skala Likert berwujud kumpulan pertanyaan-pertanyaan sikap yang ditulis, disusun dan dianalisis sedemikian rupa sehingga respon seseorang terhadap pertanyaan tersebut dapat diberikan angka (skor) dan kemudian dapat diinterpretasikan. Skala indeks 0-5 akan memberikan nilai kesesuaian, semakin sesuai maka semakin besar nilai indeksnya.

4. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang penting dengan memberikan suatu pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan data yang valid. Menurut Yin (2014), bentuk-bentuk dari wawancara adalah:

- a. Wawancara bersifat terbuka, dimana peneliti dapat menanyakan kepada orang-orang yang berkompeten tentang fakta-fakta atau kebenaran yang sebenarnya di lapangan disamping opini mereka akan suatu peristiwa.
- b. Wawancara menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sejalan dengan survei yang sudah disusun.

Adapun, kriteria yang layak dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini antara lain:

- a. Jabatan Manajer level menengah (minimal kepala divisi),
- b. Pendidikan dan pengalaman kerja
- c. Responden mempunyai wewenang dalam mengambil keputusan dalam mengerjakan proyek rancang bangun, dan
- d. Responden yang pernah/sedang terlibat dalam proyek rancang bangun.

5. Studi Kasus

Teknik ini dilakukan dengan mempelajari proyek-proyek rancang bangun di Jakarta. Studi kasus bertujuan untuk mendapatkan solusi untuk menerapkan faktor-faktor keberhasilan pada proyek rancang bangun di Jakarta.

III.5 Teknik Analisis Data

Setelah memiliki data, selanjutnya dilakukan analisis data. Menurut Sya dan Ban (2005), analisis data dilakukan dengan cara:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data ini berasal dari data-data mentah dari hasil penelitian seperti studi literatur, survei, pengembangan kuesioner, wawancara, dan studi kasus.

2. Pemilahan data

Data-data yang terkumpul dari responden dipisahkan yang valid dan tidak valid. Data yang valid sesuai dengan kriteria dan lengkap, sedangkan data tidak valid adalah data yang tidak sesuai dengan kriteria dan tidak lengkap.

3. Pengkodean data

Setelah data valid terkumpul, lalu diklarifikasikan dengan membuat catatan-catatan berupa kode dan dikelompokkan setiap golongan. Kode ini bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan analisis data.

4. Penyajian data

Data yang sudah diberi kode dan dikelompokkan, kemudian disajikan dalam tabel induk sesuai jumlah variabel yang direncanakan.

5. Analisis data

Setelah pengolahan data, tahap berikutnya adalah analisis data. Zhang (2005) berpendapat bahwa dalam melakukan analisis data dapat menggunakan metode indeks signifikansi. Metode ini digunakan untuk menentukan peringkat signifikansi relatif CSF (*Critical Success Factors*). Indeks signifikansi mengkonversi secara linier metode likert. Menurut Risnita, likert adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui respon seseorang terhadap suatu faktor dalam bentuk angka dan kemudian dapat diinterpretasikan. Skala likert yang digunakan dalam kuesioner ini adalah 0-5, dimana pemberian nilai semakin tinggi maka semakin setuju. Adapun rumus metode indeks signifikansi adalah sebagai berikut:

$$S_i = \frac{R_{i0} \times 0 + R_{i1} \times 20 + R_{i2} \times 40 + R_{i3} \times 60 + R_{i4} \times 80 + R_{i5} \times 100}{R_{i0} + R_{i1} + R_{i2} + R_{i3} + R_{i4} + R_{i5}}$$

Skala likert diberi nilai “0=0”, “1=20”, “2=40”, “3=60”, “4=80” dan “5=100”. S_i adalah Indeks Signifikansi untuk faktor ke- i . Sedangkan, R_{i0} , R_{i1} , R_{i2} , R_{i3} , R_{i4} , dan R_{i5} merupakan jumlah penilaian responden faktor ke- i terhadap skala likert.

Apabila ada kesamaan nilai indeks signifikansi maka peringkat akan ditentukan oleh Standar Deviasi (SD). Menurut Budi (2014), standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data terhadap rata-rata nilai sampel. Hasil standar deviasi sama dengan nol menunjukkan semua nilai dalam sampel adalah sama, sedangkan apabila nilai standar deviasi lebih besar berarti titik data jauh dari rata-rata.